

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
BERBANTUAN MEDIA *MULTIPLY CARDS* MATERI OPERASI
PERKALIAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS V
DI UPT SPF SD NEGERI TABARINGAN 5 MAKASSAR**

Ayu Ramana Putri¹, Andi Husniati², Andi Ardillah Wahyudi³

Universitas Muhammadiyah Makassar

ayuramanaputri70@gmail.com¹, andihusniati@unismuh.ac.id²,

andiardhilawahyudi@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

The main problem in this study is how to apply the STAD type cooperative learning model assisted by Multiply Cards media to improve Mathematics learning outcomes in class V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. This study aims to improve Mathematics learning outcomes with the STAD type cooperative learning model assisted by Multiply Cards media in class V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. This type of research is pre-experimental. The research design is a Pretest-Posttest Design, namely an experiment whose implementation only involves one class as the experimental class without any comparison class (control class). The population in this study were all fifth grade students at UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar with a total of 24 students. The research instruments used were learning outcomes tests, observation sheets, questionnaires and student responses. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis techniques, data analysis of learning outcomes completeness, and inferential statistical analysis. The research results show that the average mathematics learning outcome before the STAD type cooperative learning model assisted by Multiply Cards media was implemented was 64.38 and after the STAD type cooperative learning model assisted by Multiply Cards media was implemented was 83.13. The results of the activity analysis of class V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar were 75% in the active category, and the results of the analysis of student responses were 81.47% of students with positive responses and 18.51% of students with negative responses. Based on the results of the SPSS version 27 analysis, it appears that the sig value = 0.000 < 0.05 indicates that the average student learning ability test results after learning mathematics using Multiply Cards media is $0.05 > \mu \geq 83.13$, this means that H_0 rejected and H_1 accepted with an average student posttest score of 83.13, which means an increase in mathematics learning outcomes for class V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar students. Based on the results of the research above, it can be concluded that the learning outcomes of class V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar using Multiply Cards media are classified as effective.

Keywords: *Effectiveness, STAD Type Cooperative Learning Mode, Multiply Cards*

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards untuk

meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen. Desain penelitiannya adalah Design Pretest-Posttest yaitu eksperimen yang pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas pembanding (kelas kontrol). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang berjumlah 24 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi, angket dan respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, analisis data ketuntasan hasil belajar, dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards adalah 64,38 dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards adalah 83,13. Hasil analisis aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebesar 75% berada pada kategori aktif, dan hasil analisis respon siswa sebesar 81,47% siswa dengan respon positif dan 18,51% siswa dengan respon negatif. Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 27 tampak bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes kemampuan belajar siswa setelah pembelajaran matematika dengan menggunakan media Kartu Perkalian $0,05 > \mu \geq 83,13$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan rata-rata nilai posttest siswa 83,13 yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dengan menggunakan media Kartu Perkalian tergolong efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Multiply Cards

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Dilla & Al-washliyah, 2021). Luh et al (2021) mengatakan bahwa matematika memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari – hari, sehingga membantu siswa dalam

memecahkan permasalahan sehari-hari yang tidak lepas dari istilah berhitung.

Menurut Sri Subariah (2006) matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada di dalamnya. Untuk itu dalam pengerjaannya harus diusahakan sedemikian rupa,

sehingga siswa tidak salah menerima konsep matematika, karena jika siswa yang menerima konsep yang salah satu tahap awal pembelajaran maka akan sangat sulit dalam mempelajari konsep selanjutnya. Terutama jika konsep itu merupakan konsep dasar untuk mempelajari konsep yang lebih tinggi.

Namun kenyataannya, mata pelajaran matematika kurang disukai oleh kebanyakan siswa. Fatimah (2020) mengatakan matematika seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian orang, tidak terkecuali bagi anak-anak. Mereka beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Ketidaksenangan terhadap matematika ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Penyebab dari kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor

guru dan juga faktor siswa itu sendiri belajar siswa bisa berasal dari faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang efektif, menarik, menyenangkan dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Anitra, (2021) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok dengan jumlah anggota kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Selain model pembelajaran adapun media yang sangat diperlukan oleh guru dalam menyampaikan materi. Ulfah et al (2016) menyatakan bahwa media

pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Jika hanya mengandalkan sumber belajar berupa buku pelajaran atau hanya berpatokan pada buku biasanya materi yang disampaikan kurang dapat di pahami dan kurang menarik. Sehingga dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan (Luh et al., 2021).

Dalam penelitian ini media yang digunakan yaitu media Multiply Cards yang dapat membantu kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran matematika masih sangat monoton dengan menerapkan model ceramah tanpa ada proses timbal balik dari siswa. Begitu juga dengan siswa yang beranggapan bahwa metode berhitung dalam pelajaran matematika sangat sulit dan kurang menarik, sehingga siswa tidak memiliki minat untuk belajar dan berdampak pada hasil belajar matematika.

Penggunaan Multiply Cards sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi Hitung Perkalian. Multiply Cards sesuai untuk siswa sekolah dasar, karena dalam penggunaannya Multiply Cards disesuaikan dengan karakteristik materi dan siswa. Karakteristik materi operasi hitung perkalian yang abstrak membuat materi ini sulit bagi siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang masih pada tahap operasional kongkret maka Multiply Cards dapat dijadikan sebagai media yang memudahkan siswa memahami konsep Operasi Hitung Perkalian. Selain itu Multiply Cards juga disesuaikan dengan karakteristik siswa yang lain yaitu senang bermain, bergerak, dan senang merasakan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Pembelajaran yang dikaitkan dengan pembelajaran langsung akan memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan tertanam lebih kuat dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Maka dari itu salah satu bentuk pemecahan masalah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

adalah Penggunaan Media Pembelajaran Multiply Cards.

Berdasarkan observasi awal data yang diperoleh dari guru di SDN Tabaringan 5 Makassar mengatakan bahwa rata-rata nilai ulangan siswa semester (tahun ajaran 2023) pada mata pelajaran matematika masih sangat rendah, yaitu 65 berada dibawah standar kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu 75. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 , april 2024 di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, menunjukkan bahwa siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar untuk berhitung dalam mata pelajaran matematika masih sangat rendah, khususnya perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan sehingga hasil belajar siswa untuk materi tersebut rendah. Adapun yang menyebabkan siswa kurang memahami mata pelajaran matematika adalah siswa kurang paham materi yang disampaikan oleh guru dan kurangnya media yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti ingin mencoba

melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Multiply Cards Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-Eksperimen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Design. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang berjumlah 24 siswa, dengan siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 13 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling.

Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa tes hasil belajar matematika, lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika dan angket respon siswa. Sedangkan tekni

pengumpulan datanya menggunakan tes yang berupa pretest dan posstest, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statisti deskriptif yang terdiri dari analisis data ketuntasan hasil belajar, analisis data ketuntasan hasil belajar yang terdiri dari aktivitas belajar siswa dan respon siswa serta teknik analisis statistik inferensial yang berupa pengujian hipotresis dan uji normalitas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menurut teknik dan prosedur seperti yang telah dikemukakan pada bab III, dan diolah serta dianalisis adalah data skor mentah tes hasil belajar matematika siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar .

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan tentang

distribusi skor hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards sekaligus atas rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ditinjau dari tingkat keefektifan sebagai berikut:

- a. Ketuntasan hasil belajar siswa.
- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- c. Respon siswa terhadap pembelajaran

Untuk dalam memberikan gambaran awal tentang hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang dilihat sebagai subjek penelitian. Berikut disajikan skor hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, sebelum perlakuan (pretest).

Tabel 1. Statistik Skor *Pretest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	30
Rata-rata (mean)	64,38
Standar deviasi	17,02

Hasil perhitungan diatas pada, tabel 1. menggunakan program SPSS 27.0 for windows. Jumlah siswa yang mengikuti tes sebelum perlakuan (pretest) yaitu 24 orang, dengan skor tertinggi yaitu 100 dan

skor terendah adalah 30. Adapun nilai rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 64,38 yang masih dalam kategori kurang. Kemudian standar deviasi hasil belajar siswa adalah 17,024.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan kategori kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dengan menggunakan skala 100

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	10	41,6
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	5	20,8
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	5	20,8
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	2	8,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	2	8,3
Jumlah			24	100

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 2. nilai tes hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards terhadap hasil belajar matematika siswa V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum diberikan perlakuan terdapat 10 siswa (41,6%) dalam kategori sangat rendah, 5 siswa (20,8%) dalam kategori rendah, 5 siswa (20,8%)

dalam kategori sedang, 2 siswa (8,3%) dalam kategori tinggi dan terdapat 2 siswa (8,3%) dalam kategori sangat tinggi. Melihat dari hasil persentase

yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berhitung siswa kelas siswa V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong rendah.

Tabel 3. Deskripsi Hasil *Pretest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
------	----------	-----------	------------

			(%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	15	62,5
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	9	37,5
Jumlah		24	100

Hal ini ditunjukkan pada tabel 3. di atas bahwa dari 24 siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang dijadikan sampel, hasil belajar siswa sebelum diterapkan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards terdapat 15 siswa atau 62,5 % berada pada kategori tidak tuntas dan 9 siswa atau 37,5 % berada dalam kategori tuntas.

Tabel 4. Statistik Skor *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	65
Rata-rata (mean)	83,13
Standar deviasi	10,715

Hasil perhitungan diatas, tabel 4. Menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes sesudah perlakuan (*posttest*) yaitu 24 orang, dengan skor tertinggi yaitu 100 dan

skor terendah adalah 65. Adapun nilai rata-rata (mean) yang diperoleh yaitu 83,13. Kemudian standar deviasi hasil belajar siswa adalah 10,715.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	3	12,5
2	$55 \leq x < 75$	Rendah	2	8,3
3	$75 \leq x < 80$	Sedang	7	29,1
4	$80 \leq x < 90$	Tinggi	8	33,3
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	4	16,6
Jumlah			24	100

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel dan 4. hasil nilai posttest siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah diberikan perlakuan terdapat 3 siswa atau 12,5 dalam kategori sangat rendah dan terdapat 2 siswa atau 8,3 dalam kategori rendah, 7 siswa atau 29,1 dalam kategori sedang, 8 siswa atau 33,3 dalam kategori tinggi, dan 4

siswa atau 16,6 dalam kategori sangat tinggi. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan hasil belajar matematika siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards tergolong tinggi.

Tabel 6. Deskripsi Hasil *Posttest* pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	5	20,8
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	19	79,1
Jumlah		24	100

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel dan 6. nilai tes hasil kemampuan berhitung siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah diberikan perlakuan terdapat 5 siswa atau 20,8% dalam kategori tidak tuntas dan terdapat 19 siswa atau 79,1% dalam kategori tuntas. Melihat dari

hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong tuntas.

Tabel 7. Deskripsi aktivitas pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Akrivitas Siswa	Pertemuan					Rata-rata	Rata-rata (%)	Kategori
		I	II	III	IV	VI			
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran berlangsung		24	24	24		24	100%	Aktif

2	Siswa yang duduk berdasarkan kelompok	P R E T E S T	24	24	24	P O S T E S T	24	100%	Aktif
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran		21	22	24		22,33	93,05%	Aktif
4	Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti		15	9	10		11,33	47,22%	Tidak Aktif
5	Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan LKPD		17	19	21		19	79,16%	Aktif
6	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		21	22	24		22,33	93,05%	Aktif
7	Siswa yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain		11	15	19		15	62,5%	Tidak Aktif
Jumlah Siswa (24)							17,96	75%	Aktif

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 7. hasil analisis aktivitas siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar terdapat 75% siswa dalam kategori aktif. Melihat dari hasil persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards terhadap aktivitas siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong aktif.

Tabel 8. Hasil Analisis Data Respons Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar

No	Pertanyaan (Aspek Yang Direspons)	Frekuensi		Persentase %	
		Ya/ Positif	Tidak/ Negatif	Ya/ Positif	Tidak/ Negatif
1	Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran matematika melalui penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	24	0	100	0

2	Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penerapan penggunaan media tiga dimensi ?	23	1	95,83	4,16
3	Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	23	1	95,83	4,16
4	Apakah dengan penggunaan media permainan <i>Multiply Cards</i> dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda berhitung ?	23	1	95,83	4,16
5	Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	15	9	62,5	37,5
6	Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?	11	13	45,83	54,16
7	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	17	7	70,83	29,16
8	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	20	4	83,33	16,66
9	Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?	20	4	83,33	16,66
Rata-rata				81,47	18,51

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 8. hasil analisis data respon siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar terdapat 81,47 siswa dengan respon positif dan 18,51 siswa dengan respon negatif. Melihat dari hasil persentase

yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Multiply Cards* terhadap respon siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar tergolong positif.

2. Hasil Statistik Inferensial

Analisis statistic inferensial pada bagian ini dilakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum melakukan Uji-t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Teknik yang

digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah uji normalitas dengan tipe uji one sample Shapirowilk seperti yang terdapat dibawah ini:

a.Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.126	24	.200*	.956	24	.359
Post-test	.177	24	.050	.928	24	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 9. Test Of Normality di atas untuk pretest diperoleh nilai sig. 0,359 > 0,05 hal ini berarti data berdistribusi normal, sedangkan untuk nilai posttest

diperoleh nilai sig. 0,090 > 0,05, hal ini juga berarti data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

b. Uij Hipotesis

	Paired Samples Test							
	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pre-test - Post-test	-18.750	8.242	1.682	-22.230	-15.270	-11.145	23	.000

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 27 tampak bahwa nilai sig. (2-Tailed) = 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa rata-rata tes kemampuan berhitung siswa setelah pembelajaran

matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards yaitu $\mu \geq 83,13$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima

dengan rata-rata skor Posttest siswa 83,13 yang berarti peningkatan kemampuan berhitung matematika siswa kelas V UPT SPF SD Negeri

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards efektif terhadap kemampuan berhitung siswa. Hal ini dibuktikan dengan data sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards tergolong sangat rendah dengan nilai rata-rata adalah 64,38 dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards mengalami peningkatan tergolong tinggi dengan nilai rata-rata adalah 83,13.

Aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah khususnya UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar disarankan agar memperhatikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan pada

Tabaringan 5 Makassar lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 75.

Makassar, dikategorikan aktif karena dilihat dari hasil analisis data aktivitas siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, terdapat 75% siswa dalam kategori aktif.

Respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, berada dikategori positif karena dilihat dari hasil analisis data respon siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, terdapat 81,47% siswa dengan respon siswa. Hal ini terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pembelajaran Multiply Cards efektif diterapkan pada materi perkalian bilangan bulat siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

saat pembelajaran dan memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan inovasi media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi pendidik khususnya guru UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar disarankan agar memilih

model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa tersebut mampu memahami apa yang akan dipelajari serta meningkatkan kemampuan siswa. Guru dapat menjadikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Multiply Cards sebagai suatu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung matematika siswa.

3. Bagi siswa disarankan agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran agar terciptanya interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih lanjut dan menyempurnakan penelitian ini karena kekurangan penelitian ini jangka waktu penelitian yang singkat. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dalam jangka waktu yang lama dan media penelitian yang disiapkan dengan baik.

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>.

Dilla, T. F., & Al-washliyah, U. M. N. (2021). 2 1,2,. 1(1), 218–232.

Fatimah, D. (2020). *Pengembangan Media Katela untuk Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa 2 Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 4(3), 526–532.

Luh, N., Arie, P., Dewi, G., & Wiarta, I. W. (2021). *Media Pembelajaran MultiPLY Cards Berorientasi Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung*. 5(1), 109–114.

Subarinah, Sri. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Keterangan.

Ulfah, T. A., Wahyuni, E. A., & Nurtamam, M. E. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PERMAINAN SATUAN PANJANG*. 955–961.

DAFTAR PUSTAKA

Anitra, R. (2021). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam*